

Pengaruh Program Wirausaha Merdeka Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bulukumba

Widiantari¹, Muhammad Athar Asmas², Ilmar Andi Achmad³

^{1,2,3}Department of Nonformal Education, Faculty of Teaching and Education
Universitas Muhammadiyah Bulukumba

*Author Correspondence.Email: tdian493@gmail.com, Phone:+085298623916

Received: 04 Februari 2025; Revised: 02 Maret 2025; Accepted: 22 Maret 2025

Abstrak: Program wirausaha Merdeka adalah program yang dapat mengembangkan keterampilan mahasiswa serta meningkatkan keberanian dalam mengambil resiko berwirausaha di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Wirausaha Merdeka Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner atau angket dan dokumentasi, sampel pada penelitian ini sebanyak 43 mahasiswa di fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bulukumba yang telah mengikuti program wirausaha merdeka pada tahun 2022. Teknik analisis data yang digunakan yakni uji validitas instrument dengan rumus Korelasi Product Moment dan uji reliabilitas dengan rumus alpha Cronbach. Sedangkan untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh terhadap minat berwirausaha peneliti menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel program wirausaha merdeka (X) terhadap variabel minat (Y) mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Berdasarkan nilai yang didapatkan pada saat uji t yakni variabel pemahaman (X₁) nilai thitung sebesar 7.505 dan variabel penerapan (X₂) dengan nilai thitung sebesar 10.241 lebih besar dari pada nilai ttabel yakni 1.682, selain itu hasil yang diperoleh pada uji f yakni dengan nilai signifikan 0,000<0,05 yang artinya program wirausaha merdeka berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Kata kunci : Program Wirausaha Merdeka, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Beberapa perguruan tinggi di Indonesia saat ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan wirausaha merdeka bagian dari program kampus merdeka dari kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi yang bertujuan agar lulusan perguruan tinggi tidak bingung dan tidak canggung untuk terjun ke masyarakat, dengan mengikuti program kewirausahaan mahasiswa juga mendapatkan sebuah pengalaman dalam menjalankan sebuah usaha dan membantu mereka mengenal cabang wirausaha lainnya. Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor: 961/KEP/M/XI/19951, pada lampiran bahwa: Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Rahim, 2019). Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 tahun 2022 tentang pengembangan kewirausahaan nasional tahun 2021-2024. Target nasional ini juga didukung oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), dengan memunculkan Program Wirausaha Merdeka pada tahun yang sama (kemdikbud.go.id). Pengembangan kewirausahaan dilakukan dengan cara mengembangkan pelaku usaha (entrepreneur) yang berkualitas baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan atau kemampuan dan mental dengan harapan akan menciptakan kemandirian dalam berusaha dan berbisnis.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

Hal ini dipandang sangat penting apalagi jika usaha yang digeluti berhubungan dengan kegiatan sosial kemasyarakatan dan berdampak positif terhadap lingkungan. Pelaku usaha konvensional memiliki kemiripan dengan pelaku usaha sosial hanya saja pelaku usaha sosial merupakan aset dan unsur utama kewirausahaan sosial di masyarakat dan penentu tumbuhnya suatu wilayah dalam pengembangan kewirausahaan berbasis kemasyarakatan. Tentunya tidak semua pelaku usaha bisa berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat kecuali pelaku usaha sosial yang aktifitasnya melibatkan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Secara nasional, implementasi pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Dalam perjalanannya, pendidikan kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi akhir-akhir ini menjadi kajian di berbagai kesempatan, baik melalui diskusi, seminar, lokakarya, dan bahkan dijadikan *lesson learn* dengan menghadirkan sosok keberhasilan “alumni” dalam berwirausaha dan sekaligus sebagai *bench marking*.

Penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain adanya isu pengangguran. Hal tersebut diasumsikan ada faktor yang mempengaruhinya, yaitu: kompetensi keahlian lulusan perguruan tinggi belum memenuhi kebutuhan pasar kerja, lulusan perguruan tinggi (prodi ilmu ilmu sosial) kalah bersaing dengan lulusan dari program studi bidang keteknikan di dunia kerja. Sementara itu, lulusan program studi teknik banyak dibutuhkan tetapi kompetensi keahliannya masih belum memadai. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan di perguruan tinggi tidak hanya mengajarkan tentang landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi bagaimana membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausahawan. Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir selain pilihan karir menjadi pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN di mana secara signifikan dapat mengarahkan sikap, perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan.

Untuk mencapai tingkat kemakmuran bukan hal yang mudah diperlukan perubahan usaha dan kerja keras yang terfokus serta sistematis oleh negara, pemerintah, dan keluarga, terutama individual rakyat untuk mentransformasikannya dari kondisi sekarang untuk menjadi wirausaha. Menjadi wirausaha bukan sebagai alternatif profesi, tetapi menjadi wirausaha adalah sebuah pilihan strategis yang harus dibuat dengan tekad yang bulat dan kuat. Pada kondisi sekarang ini dapat dikatakan bahwa kunci kemakmuran adalah wirausaha (Z. Heflin Frinces, 2010). Dalam upaya menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan dan mengembangkan kemampuan dalam berwirausaha, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, telah meluncurkan Program Wirausaha Merdeka (PWM) untuk dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. PWM bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan jiwa wirausaha kepada para mahasiswa agar menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global.

Program Wirausaha Merdeka bertujuan untuk memberikan kesempatan luas kepada mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan serta memperkaya wawasan mereka dalam dunia usaha. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan teoritis mengenai konsep dan praktik bisnis, tetapi juga diberikan akses langsung untuk berinteraksi dengan para pelaku usaha dan mentor profesional, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam merintis dan mengelola usaha secara mandiri. Selain itu, program ini dirancang untuk menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, dengan menekankan pada pengembangan kompetensi inti seperti inovasi, kreativitas, manajemen risiko, serta kemampuan beradaptasi dalam menghadapi tantangan dinamis di pasar. Dalam pelaksanaannya, Program Wirausaha Merdeka melibatkan kerja sama yang erat antara perguruan tinggi, pemerintah, dan sektor swasta, yang bertujuan untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga mahasiswa yang lulus dari program ini diharapkan tidak hanya menjadi sarjana yang siap kerja, tetapi juga menjadi entrepreneur muda yang mampu menciptakan

lapangan kerja baru dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional.

Program Wirausaha Merdeka merupakan program inisiatif Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan di bidang kewirausahaan. Program ini bekerja sama dengan berbagai universitas, memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar kewirausahaan secara langsung, serta meningkatkan keterampilan kerja yang relevan dengan dunia usaha. Selain menumbuhkan minat dan semangat berwirausaha, program ini juga bertujuan untuk menanamkan kompetensi dasar dan pola pikir kewirausahaan yang tangguh serta memberikan mahasiswa kesempatan untuk berinteraksi dengan para praktisi yang sudah berpengalaman dalam dunia bisnis.

Melalui program ini, mahasiswa akan mengikuti serangkaian pelatihan, workshop, dan mentoring yang dirancang untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dalam memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Tidak hanya itu, mahasiswa juga akan diajak untuk melakukan proyek kewirausahaan yang nyata, mulai dari tahap perencanaan hingga implementasi, sehingga mereka dapat merasakan langsung dinamika dan kompleksitas dunia bisnis. Untuk dapat berpartisipasi dalam program ini, mahasiswa diharuskan memenuhi beberapa persyaratan, seperti tidak sedang mengerjakan skripsi, tidak sedang mengambil mata kuliah di universitas asal selama program berlangsung, dan memiliki komitmen penuh untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian, diharapkan lulusan dari program ini tidak hanya memiliki pengetahuan teoretis yang kuat, tetapi juga kemampuan praktis yang memadai untuk memulai dan mengelola usaha mereka secara mandiri.

Hasil akhir dari PWM yaitu diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan Pendidikan tinggi yang pada kenyataannya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Terdapat banyak fasilitas yang diberikan dalam PWM, salah satunya pelatihan kewirausahaan. Pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan awal sehingga diharapkan dapat membentuk jiwa kewirausahaan dari peserta PWM. Pengetahuan awal yang diberikan mengenai motivasi berwirausaha, teknik penyusunan rencana bisnis, pengelolaan bisnis dan pengembangan usaha, kemitraan, manajemen keuangan, pemasaran, dan lain-lain. Melihat fenomena yang terjadi saat ini yaitu rendahnya minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintahan, dunia pendidikan, maupun masyarakat. Misalnya Di Kabupaten Bulukumba data terkait jumlah masyarakat yang mengikuti wirausaha dikeluarkan oleh Pemerintahan Kabupaten Bulukumba Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2022 dengan jumlah 52.573 sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Bulukumba mencapai 395.560 jiwa. Salah satu upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan yakni merubah pola pikir para pemuda yang selama ini hanya berminat pada pencari kerja setelah menyelesaikan studi kuliahnya. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan.

Program ini merupakan bagian dari inisiatif Kampus Merdeka yang baru saja diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada bulan Juli 2022. WMK memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menjadi calon wirausahawan dengan mendorong pengembangan pengalaman berwirausaha dan keterampilan tenaga kerja.

Banyak mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Bulukumba yang telah merasakan manfaat dari program ini, Melalui program WMK ini, mereka dapat menggali pengetahuan dan pengalaman di universitas yang memiliki keunggulan di bidang kewirausahaan, dengan dibimbing oleh mentor atau fasilitator yang berkualitas. Program ini dapat diikuti secara online maupun offline, atau sering disebut sebagai pendekatan "hibrida". ini dinilai sangat sejalan dengan program MBKM yang diselenggarakan kemendikbud, utamanya pada salah satu programnya yaitu program wirausaha merdeka. Program wirausaha merdeka berkolaborasi dengan perguruan tinggi dalam pelaksanaan program pengembangan pembelajaran wirausaha yang mampu mengasah jiwa kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Bulukumba Dimana mahasiswa di latih dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha serta menambah pengalaman dalam dunia kewirausahaan. Selama proses program wirausaha merdeka terlaksana meliputi pembekalan

kompetensi kewirausahaan, peningkatan skill kewirausahaan melalui pemahaman serta penerapan yang didapatkan mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul pengaruh program wirausaha Merdeka terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bulukumba.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:08).

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu: Dalam penelitian ini variabel bebas nya adalah Program Kewirausahaan dan Variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Berwirausaha. Untuk sementara populasi pada penelitian ini diambil dari jumlah mahasiswa yang telah mengikuti program wirausaha merdeka sebanyak 43 mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu: Metode Angket/Quesioner dan Teknik Dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan uji validitas untuk melihat valid atau tidaknya instrument yang digunakan, uji reliabilitas digunakan untuk melihat kehandalan suatu kuesioner yang digunakan pada saat penelitian, uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian ada atau tidaknya pengaruh program wirausaha Merdeka terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program wirausaha merdeka merupakan bagian dari program kampus merdeka oleh kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Indonesia yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar belajar dan mengembangkan diri untuk menjadi calon wirausahawan melalui pembelajaran di luar aktifitas perkuliahan. Program wirausaha merdeka juga terlaksana di Universitas Muhammadiyah Bulukumba pada tahun 2022 dengan jumlah peserta yang lumayan banyak, kegiatan Program Wirausaha Merdeka ini berguna untuk mengasah jiwa kewirausahaan mahasiswa serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha sehingga meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Bulukumba.

1. Deskripsi Responden

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner secara online dan offline kepada mahasiswa yang telah mengikuti program wirausaha merdeka, waktu penyebaran kuesioner ini berlangsung selama 22 hari dari 11 mei 2024 sampai 2 juni 2024, penelitian ini melibatkan responden sebanyak 43 orang.

a. Jenis Kelamin

Pada deskripsi responden dalam penelitian ini dikategorikan menurut jenis kelamin, sampel dikategorikan menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Tabel 1 Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	Presentasi
Laki-laki	4 Orang	9,30%
Perempuan	39 Orang	90,70%
Jumlah	43 Orang	100%

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan. Hal ini terlihat dari data yang menunjukkan bahwa

sebanyak 90,70% atau setara dengan 39 responden perempuan berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian. Jumlah ini jauh lebih dominan dibandingkan dengan responden laki-laki, yang hanya mencapai 9,30% atau 4 orang dari total responden yang mengisi kuesioner. Kondisi ini menggambarkan bahwa populasi penelitian, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, didominasi oleh perempuan yang dapat mengindikasikan bahwa perempuan lebih terlibat atau tertarik dalam penelitian yang dilakukan di fakultas tersebut.

Selain itu, perbedaan proporsi yang signifikan antara responden perempuan dan laki-laki juga dapat memberikan gambaran awal mengenai distribusi gender di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti minat studi, pilihan karir, atau representasi gender dalam bidang pendidikan secara umum.

b. Responden Menurut Angkatan

Pada penelitian ini responden yang di ambil yakni mahasiswa dari Angkatan 2019-2020. Berikut responden menurut jumlah letting dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Deskripsi responden menurut leting

No.	Angkatan	F	Presentasi
1.	2019	13	30,23%
2.	2020	30	69,77%
	Jumlah	43	100%

Berdasarkan tabel 2, dapat dilampirkan bahwa deskripsi responden menunjukkan dominasi dari mahasiswa Angkatan 2020, yang berjumlah 30 orang dengan persentase sebesar 69,77%. Hal ini menandakan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berasal dari Angkatan 2020, yang mungkin mencerminkan keterlibatan yang lebih besar dari angkatan tersebut dalam kegiatan akademik atau penelitian. Di sisi lain, Angkatan 2019 hanya berjumlah 13 orang, dengan persentase sebesar 30,23%. Perbedaan ini menunjukkan adanya ketimpangan jumlah partisipan dari kedua angkatan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tingkat kepadatan kurikulum, minat terhadap topik penelitian, atau faktor lainnya yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dari kedua angkatan tersebut. Kesimpulannya, meskipun jumlah responden dari Angkatan 2019 cukup signifikan, dominasi responden dari Angkatan 2020 sangat mencolok dan memberikan pengaruh besar terhadap hasil keseluruhan penelitian.

c. Responden Menurut Prodi

Pada penelitian ini responden yang diambil yakni mahasiswa dari prodi Pendidikan Non Formal, prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Prodi Pendidikan Biologi, Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berikut jumlah reponden menurut prodi ada pada tabel dibawah ini.

Tabel 3

Deskripsi Responden Menurut Prodi

No.	Prodi	Jumlah	Presentasi
1.	Pendidikan Non Formal	24 Orang	55,81%
2.	Pendidikan Bahasa Inggris	4 Orang	9,30%
3.	Pendidikan Biologi	12 Orang	27,91%
4.	Pendidikan Bahasa Indonesia	3 Orang	6,98%
	Jumlah	43 Orang	100%

Berdasarkan tabel 3, dapat dikemukakan bahwa deskripsi responden menurut program studi menunjukkan dominasi pada Prodi Pendidikan Non Formal, yang mencatat frekuensi sebesar 24 orang atau sekitar 55,81% dari total responden. Hal ini menandakan bahwa mayoritas responden berasal dari program studi ini. Selanjutnya, Prodi Pendidikan Biologi berada di posisi kedua dengan jumlah responden sebanyak 12 orang, yang merepresentasikan 27,91% dari keseluruhan responden. Di urutan ketiga, terdapat Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dengan jumlah responden sebanyak 3 orang, yang persentasinya mencapai 6,98%. Terakhir, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris memiliki 4 orang responden, yang persentasinya tercatat sebesar 9,30%. Data ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah responden dari Prodi Pendidikan Non Formal paling tinggi, terdapat keragaman asal program studi dalam populasi responden yang terlibat dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Validitas

a) Penerapan Program Wirausaha Merdeka (X₁)

Hasil dari data uji validitas untuk variabel X₁ tersusun dalam table 1 sebagai berikut.

Table 4 Hasil Uji Validitas Variabel X₁

Variabel X ₁	r ^{hitung}	r ^{tabel}	Keterangan
X.1	0,748	0,300	Valid
X.2	0,648		Valid
X.3	0,748		Valid
X.4	0,772		Valid
X.5	0,694		Valid
X.6	0,778		Valid
X.7	0,692		Valid
X.8	0,493		Vlid
X.9	0,534		Valid
X.10	0,778		Valid

Berdasarkan table 4 di ketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada signifikan 0,05), menghasilkan pengukuran yang dinyatakan valid. Artinya instrument yang digunakan pada variabel penerapan program wirausaha merdeka dapat dipercaya dan menghasilkan data yang sah. Validitas ini penting karena memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar sesuai untuk mengevaluasi variabel yang dimaksud dan mampu memberikan informasi yang akurat mengenai efektivitas dan dampak dari penerapan program tersebut. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dari instrumen ini dapat diandalkan untuk menarik kesimpulan yang valid dan memberikan dasar yang solid untuk analisis lebih lanjut serta pengambilan keputusan terkait program Wirausaha Merdeka. Validitas data yang tinggi juga mendukung integritas penelitian, memungkinkan peneliti dan pemangku kepentingan untuk membuat rekomendasi yang berdasarkan pada informasi yang sah dan representatif mengenai penerapan program ini dan dampaknya terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

a). Penerapan Program Wirausaha Merdeka(X₂)

Hasil dari uji validitas variabel X₂ tersusun dalam table 2 sebagai berikut:

Table 5 Hasil Uji Validitas Variabel X₂

Variabel X ₂	r ^{hitung}	r ^{tabel}	Keterangan
X.1	0,359	0,300	Valid
X.2	0,719		Valid
X.3	0,518		Valid
X.4	0,725		Valid
X.5	0,660		Valid
X.6	0,795		Valid
X.7	0,682		Valid
X.8	0,848		Valid
X.9	0,700		Valid

Berdasarkan tabel 5 di ketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan signifikan 0,05), menghasilkan pengukuran atau instrument yang dinyatakan valid. Artinya instrument yang digunakan pada variabel penerapan program wirausaha merdeka dapat dipercaya dan menghasilkan data yang sah. Validitas ini menjamin bahwa data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut merupakan representasi yang tepat dari variabel yang diukur, sehingga dapat digunakan untuk analisis yang mendalam dan penarikan kesimpulan yang relevan mengenai penerapan program tersebut. Keandalan instrumen ini meningkatkan kredibilitas temuan penelitian dan memastikan bahwa rekomendasi atau keputusan yang diambil berdasarkan hasil penelitian tersebut berlandaskan pada data yang valid dan dapat dipercaya.

b. Minat Berwirausaha (Y)

Hasil dari data uji validitas untuk variabel Y tersusun dalam tabel 3 sebagai berikut:

Table 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel X	r ^{hitung}	r ^{tabel}	Keterangan
Y.1	0,849	0,300	Valid
Y.2	0,802		valid
Y.3	0,849		valid
Y.4	0,626		valid
Y.5	0,691		Valid
Y.6	0,735		valid
Y.7	0,579		valid
Y.8	0,623		valid
Y.9	0,735		Valid
Y.10	0,537		valid
Y.11	0,682		Valid

Berdasarkan tabel diatas di ketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada signifikan 0,05), menghasilkan pengukuran yang dinyatakan valid. Artinya instrument yang digunakan pada variabel minat berwirausaha mahasiswa dapat dipercaya dan efektif dalam menggambarkan tingkat minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Validitas instrumen ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui alat ukur tersebut adalah akurat dan representatif dari minat yang sebenarnya dimiliki mahasiswa. Dengan instrumen yang telah teruji validitasnya, hasil penelitian dapat dianggap sah dan dapat digunakan untuk analisis yang mendalam serta pembuatan rekomendasi yang berdasar pada informasi yang benar dan reliabel. Keandalan instrumen ini juga memberikan jaminan bahwa kesimpulan yang diambil mengenai minat berwirausaha mahasiswa akan mencerminkan kondisi yang sesungguhnya, sehingga dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan program kewirausahaan dan kebijakan pendidikan yang relevan.

c). Hasil Uji Reliabilitas

Adapun hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7

Table 7 Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Nilai Alpha	Kehandalan
1.	Pemahaman (X ₁)	0,874	Handal
2.	Penerapan(X ₂)	0,847	Handal
3.	Minat Berwirausaha(Y)	0,804	Handal

Bedasarkan hasil uji reliabilitas pad tabel 7 dapat dikemukakan bahwa nilai alpha untuk masing-masing variabel yakni variabel Pemahaman (X₁) sebesar 0,874 lebih besar daripada 0,06, variabel penerapan (X₂) diperoleh nilai sebesar 0,847 lebih besar daripada 0,60 dan variabel Minat Berwirausaha (Y) diperoleh nilai 0,804 lebih besar dari pada 0,60. Artinya variabel X₁, X₂ dan Y dapat dikatakan handal atau dapat dipercaya karna memenuhi kredibilitas Cronbach Alpha dimana nilai alphanya $> 0,60$. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut X₁, X₂, dan Y dapat dikatakan handal atau dapat dipercaya, karena nilai alpha Cronbach yang diperoleh masing-masing variabel melebihi ambang batas 0,60 yang dianggap sebagai standar kredibilitas untuk instrumen penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki konsistensi internal yang tinggi, yang berarti bahwa setiap item dalam instrumen tersebut secara konsisten mengukur aspek yang dimaksud dari masing-masing variabel. Kehandalan ini sangat penting karena memastikan bahwa data yang diperoleh adalah stabil dan dapat diandalkan, mendukung validitas hasil penelitian, serta memberikan keyakinan bahwa kesimpulan yang diambil dan rekomendasi yang dibuat berdasarkan data ini akan memiliki dasar yang kuat dan kredibel.

3. Hasil Uji Hipotesis

a). Uji t (Uji Secara Persial)

Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig
-------	---	-----------	------	---	-----

(Constant)	94.5557	3.501		27.011	.000
Pemahaman	.427	.057	.543	7.505	.000
Penerapan	.635	.062	.740	10.241	.000

Berdasarkan hasil pada tabel 8, dapat diketahui bahwa:

1). Hipotesis Pertama

Dapat di ketahui uji t pada tabel diatas untuk variabel pemahaman (X_1) memperoleh nilai thitung sebesar 7.505 dan nilai ttabel 1.682 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut di ketahui lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 di tolak. Dengan kata lain, variabel (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai program yang diteliti berkontribusi secara substansial terhadap perubahan atau perbedaan yang terjadi pada variabel dependen, dan efek tersebut tidak dapat dianggap sebagai hasil kebetulan. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel Pemahaman (X_1) merupakan faktor yang penting dan berdampak secara nyata terhadap variabel yang menjadi fokus penelitian, memberikan dasar yang kuat untuk menyimpulkan bahwa program atau informasi terkait variabel ini mempengaruhi hasil yang diamati dalam penelitian.

2). Hipotesis Kedua

Pada uji t diatas dapat diketahui bahwa variabel penerapan (X_2) dengan nilai thitung sebesar 10.241 dan nilai ttabel sebesar 1.682 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 maka nilai signifikan tersebut diketahui lebih kecil 0,05 yang artinya H_1 di terima dan H_0 di tolak. Dengan kata lain, variabel (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap perubahan atau peningkatan dalam variabel penerapan (X_2) akan berdampak secara signifikan terhadap variabel dependen, yang dalam konteks ini menggambarkan bagaimana kebijakan, strategi, atau faktor lain yang diukur oleh X_2 dapat mempengaruhi hasil atau kinerja yang diwakili oleh variabel dependen. Temuan ini menegaskan pentingnya variabel X_2 dalam model penelitian yang dianalisis, menggarisbawahi bahwa variabel ini tidak hanya relevan secara statistik, tetapi juga memiliki dampak praktis yang dapat diobservasi dalam konteks yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, perhatian lebih lanjut perlu diberikan pada variabel penerapan (X_2) dalam pengambilan keputusan, perencanaan strategi, atau interpretasi hasil penelitian, mengingat peran signifikan yang dimainkannya dalam mempengaruhi outcome atau hasil yang diinginkan.

b). Hasil Uji F

tabel 6 hasil uji

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	f	Sig
Regression	222.568	2	111.284	76.030	.000 ^b
Residual	58.548	40	1.464		
Total	281.116	42			

Berdasarkan tabel , dapat dikemukakan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y di peroleh nilai signifikan 0,000 yang artinya nilai signifikan kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima yang berbunyi program wirausaha merdeka berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan H_0 di tolak yang berbunyi program wirausaha merdeka tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, maka dapat di simpulkan bahwa program wirausaha merdeka sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendeddikan Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Hal ini mengindikasikan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan motivasi dan keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Pengaruh positif ini dapat diinterpretasikan sebagai keberhasilan program dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dorongan yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Oleh karena itu, program Wirausaha Merdeka tidak hanya sekadar sebuah inisiatif pendidikan, tetapi juga merupakan faktor kunci yang dapat

berkontribusi pada pembentukan mentalitas dan keterampilan wirausaha di kalangan mahasiswa, yang pada akhirnya dapat membawa dampak positif terhadap perkembangan ekonomi dan sosial di tingkat lokal maupun nasional. Dalam jangka panjang, keberhasilan program ini juga bisa menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan program serupa yang dapat mendorong lahirnya generasi muda yang mandiri dan berorientasi pada kewirausahaan.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian pendukung hipotesis pertama, diperoleh temuan bahwa pemahaman program Wirausaha Merdeka berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pada pengaruh Signifikan yakni pengujian statistik menghasilkan nilai t^{hitung} sebesar 7,505, yang jauh melebihi nilai t^{tabel} sebesar 1,682. Nilai t^{hitung} yang lebih besar dari t^{tabel} menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pemahaman program Wirausaha Merdeka dan minat berwirausaha mahasiswa bukanlah kebetulan, melainkan memiliki kekuatan yang cukup besar. Hal ini menegaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara statistik. Selanjutnya, pengaruh positif nilai signifikansi sebesar 0,000 yang diperoleh dalam pengujian ini jauh lebih kecil daripada level signifikan yang umumnya digunakan, yaitu 0,05. Nilai signifikansi ini mengindikasikan bahwa ada hubungan positif yang jelas antara pemahaman program dan minat berwirausaha. Dengan kata lain, semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang program Wirausaha Merdeka, semakin besar minat mereka untuk berwirausaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman program Wirausaha Merdeka berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Program ini tampaknya efektif dalam mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik dan bersemangat untuk terjun dalam dunia wirausaha.

Hal ini dapat didukung oleh penelitian sebelumnya yakni hasil penelitian dari Ahmad Tri Atmaja (tahun 2022) menunjukkan bahwa pengaruh Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa juga di perkuat oleh pekerjaan orang tua. Selain itu, hasil penelitian ini juga diperkuat dengan teori dari para ahli sebagaimana menurut (Sega 2005) bahwasanya pemahaman pembelajaran memainkan peran penting dalam mengembangkan kewirausahaan melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan kewirausahaan sehingga meningkatkan keinginan atau minat dalam berwirausaha.

Selanjutnya, pada pengujian hipotesis kedua bahwa penerapan program wirausaha merdeka berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil yang telah di dapatkan yakni nilai t^{hitung} yang diperoleh adalah 10,241. Nilai ini menunjukkan ukuran efek atau kekuatan pengaruh penerapan program Wirausaha Merdeka terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Nilai t^{hitung} yang tinggi ini mengindikasikan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan dari penerapan program terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya, nilai t^{tabel} dalam hal ini adalah 1,682. Nilai ini digunakan sebagai batas perbandingan untuk menentukan signifikansi hasil. Jika nilai t^{hitung} lebih besar dari nilai t^{tabel} , maka hasilnya dianggap signifikan secara statistik. Kemudian, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, nilai ini jauh lebih kecil dari level signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05. Ini menunjukkan bahwa hasil pengujian sangat signifikan. Dengan nilai signifikansi yang sangat kecil, dapat dipastikan bahwa pengaruh penerapan program Wirausaha Merdeka terhadap minat berwirausaha bukanlah kebetulan, melainkan merupakan pengaruh yang nyata dan penting. Dengan demikian, dapat dipaparkan bahwa hasil ini menunjukkan pentingnya penerapan program Wirausaha Merdeka yang efektif karna penerapan program Wirausaha Merdeka memberikan dampak positif yang kuat terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Artinya, semakin baik penerapan program ini, semakin besar minat mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas wirausaha. Hal ini dapat didukung oleh hasil penelitian dari R.M. Darajatun (2022) menunjukan bahawa penelitian ini membuktikan bahwa pentingnya pengembangan minat mahasiswa terhadap keterlibatan mahasiswa dalam implementasi kebijakan kampus merdeka pada program wirausaha merdeka sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. penerapan program Wirausaha Merdeka secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa program ini memiliki potensi besar dalam memotivasi dan mendorong mahasiswa untuk mengejar jalur kewirausahaan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pengembangan kewirausahaan di tingkat individu dan masyarakat. Sebagaimana

diketahui pada dasarnya dengan berwirausaha mahasiswa tidak hanya mendapatkan penghasilan tambahan, tetapi juga mengembangkan keterampilan manajerial, kreativitas, dan kemandirian. Program ini memberikan pengalaman praktis yang berharga dan mendorong mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja maupun dalam menjalankan bisnis mereka sendiri di masa depan. Program Wirausaha Merdeka tidak hanya memiliki dampak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, tetapi juga mengarahkan mereka untuk mengejar jalur kewirausahaan dengan lebih serius. Temuan ini menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha.

Dengan kata lain, program ini berfungsi sebagai katalisator yang kuat dalam merangsang minat mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Secara keseluruhan, penerapan program Wirausaha Merdeka terbukti memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dan masyarakat secara luas. Program ini tidak hanya meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk sukses dalam dunia bisnis yang kompetitif. Implementasi yang efektif dari program ini berpotensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi, serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di berbagai tingkat.

KESIMPULAN

Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Bulukumba tidak hanya efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan berwirausaha mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan sumber daya manusia yang inovatif dan berjiwa kewirausahaan. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis yang berharga melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, dan mentoring yang melibatkan para praktisi dan ahli di bidang kewirausahaan. Dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis proyek, mahasiswa didorong untuk mengasah kreativitas mereka dalam menciptakan ide-ide bisnis yang inovatif dan membangun keterampilan kemandirian yang esensial dalam dunia usaha. Selain itu, program ini juga membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan problem solving dan pengambilan keputusan yang kritis, yang merupakan aspek penting dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja atau saat menjalankan bisnis mereka sendiri. Melalui dukungan yang komprehensif dari program ini, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan teknis tentang kewirausahaan, tetapi juga dengan mindset kewirausahaan yang kuat, yang akan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin bisnis yang adaptif dan berdaya saing tinggi di masa depan. Dampak positif dari program ini tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa yang terlibat langsung, tetapi juga oleh komunitas kampus secara keseluruhan, yang semakin berkembang menjadi lingkungan yang mendukung inovasi dan kewirausahaan.

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(02), 95-106.
- Arsyad, H., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2023). Pembuatan Usaha Risol Mayo Salero Kito Dalam Program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2022. *Skripsi*.
- Achmad, I. A., & Asmas, M. A. (2021). Minat Baca Masyarakat saat Pandemi Covid-19 di Taman Baca Masyarakat MIZAN. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 145-151.
- Belajar, M., Terhadap, S., Belajar, P., Siswa, I., Kesehatan, S. M. K., & Kota, D. I. (2015). *No Title*. 1, 75-105.
- Chayo, E. D., Febriandika, N. R., Aji, N. P., Ramadhan, M. H., Islam, F. A., Surakarta, M., Studi, P., Ekonomi, H., Islam, F. A., Muhammadiyah, U., Akuntansi, P. S., Muhammadiyah, U., Islam, F. A., & Surakarta, M. (2022). Wirausaha Merdeka: Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Program

- Wirausaha. *Jurnal Abdi Psikonomi*, 3, 222–229.
- Diandra, D. (2019). Program pengembangan kewirausahaan untuk menciptakan pelaku usaha sosial yang kompetitif. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(1), 1340–1347. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/1424>
- Didip Diandra. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Dalam Memilih Jasa Rias Pengantin*. 12.
- Faridatussalam, S. R., Abid, A. H., & Hasan, N. (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui Program Wirausaha Merdeka Abstrak. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 74–80.
- Fitri santi. (2021). Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Rniry Banda Aceh. *Skripsi*.
- Food, P., Berbasis, T., Dan, S., Dalam, K., Kegiatan, P., Indrawati, A., Emawati, H., Merdeka, A., Kampus, B., Kewirausahaan, K., Truck, F., Truck, F., Peduli, F. T., Belajar, M., & Merdeka, K. (2022). Ta'awun : *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 02(01), 43–49.
- Herlina, A., & Hm, K. (2023). Wirausaha Merdeka : Memerdekakan Kolaborasi Perguruan Tinggi dengan Usaha Mikro , Kecil dan Menengah. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1, 9–16. <https://doi.org/10.58227/intisari.viii.22>
- Iii, B. A. B. (2020). *No Title*. 12–35.
- Meiliska, A., Magister, P., Universitas, M., Studi, P., & Universitas, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat. *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review*, 2(November), 122–131.
- Of, T. (2014). Teknik pelaksanaan penelitian kuantitatif (. *ini metode kuantitatif*, 11(September), 86–100.
- Rahim, W. (2019). Deskripsidan Aspek Hukum dalam Kewirausahaan. *Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.24252/al-qadau.v6i1.9486>
- Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.124-134>
- Suprihati, Sumadi, M. T. (2021). Pengaruh Religiusitas , Budaya , Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 443–450.
- Suwarso. (2018). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi Dan Minat Wirausaha(Study Kasus Mahasiswa Akademi Akuntansi PGRI Jember). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia Vol.*, 4(2), 98–107.
- Tania, A., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2013). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan PT.DAI KNIFE Di Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, 1(3).
- Wardaya, M., Nugraha, A. A., Yuwono, A. R., Ciputra, U., Upaya, S., Komposisi, P., & Studi, D. (n.d.). Penerapan Motif Geometris Pada Desain Scarf. *jurnal Pendidikan*, 4, 1–8.
- Z. Heflin Frinces. (2010). Pentingnya Profesi Wirausaha Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*,